

**IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN
PENDIDIKAN MATA PELAJARAN FIQIH
DI MTs.QUDSIYYAH KUDUS**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam Jenjang Strata (S.1)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

Muchammad Aftoni
NIM 073111183

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
WALISONGO SEMARANG**

2011

PENGESAHAN

DEKLARASI

⦿ II O ◆ ♦ P □ - ② u a a s t ★ ✎ a a s t F H ⇢ O Q □
F H @ Q O - ② u a a s t

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan dalam penelitian ini.

Semarang, Maret 2011

Penulis,

Muchammad Aftoni
NIM 073111183

ABSTRAK

Muchammad Aftoni (NIM: 073111183). Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Fiqih di MTs. Qudsiyyah Kudus. Skripsi. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2011.

Pembelajaran Fiqih adalah suatu upaya membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar, dan tertarik untuk mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil *naqli* maupun *aqli*. Pengetahuan dan pemahaman tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.

Mutu pendidikan juga merupakan konsekuensi langsung dari suatu perubahan dan perkembangan berbagai aspek kehidupan. Tuntutan terhadap mutu pendidikan menjadi syarat terpenting untuk dapat menjawab tantangan perubahan dan perkembangan kehidupan tersebut. Hal itu diperlukan untuk mendukung terwujudnya manusia Indonesia yang cerdas dan berkehidupan damai, terbuka dan demokratis serta mampu bersaing secara kompetitif di era global. Untuk itu pemberian dan penyempurnaan kinerja pendidikan menjadi suatu keharusan, terutama terhadap aspek substantive atau selama baik yang mendukungnya, yaitu kurikulum.

Beberapa kali pergantian kurikulum dilakukan sebagai upaya peningkatan kualitas dan mutu pendidikan di Indonesia, dan yang sekarang ini dicoba untuk diberlakukan kurikulum tingkat satuan pendidikan atau dikenal dengan KTSP. Namun kenyataan di lapangan banyak ditemukan kasus bahwa banyak madrasah yang belum menyusun KTSP sampai rampung, tetapi telah menerapkannya sambil mencoba menemukan format yang sesuai untuk menyusun KTSP itu.

Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat seberapa jauh aplikasi KTSP ke dalam sistem pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru-guru Fiqih pada Madrasah Tsanawiyah Qudsiyyah Kota Kudus, dengan tujuan untuk memperoleh informasi dan kejelasan tentang: 1) Aplikasi perencanaan pembelajaran Fiqih dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MTs Qudsiyyah Kudus; 2) Aplikasi pelaksanaan pembelajaran Fiqih dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MTs Qudsiyyah Kudus; dan 3) Aplikasi penilaian pembelajaran Fiqih dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di MTs Qudsiyyah Kudus. Oleh karena bersifat studi kasus, maka penelitian ini juga menggunakan teknik analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan juga angket atau kuesioner.

Dari hasil penelitian di lapangan diperoleh data bahwa KTSP telah diuji cobakan dalam pembelajaran pada MTs Qudsiyyah Kudus mulai tahun pelajaran 2006/2007, namun hasil analisis data penelitian di lapangan menunjukkan bahwa KTSP belum diterapkan sepenuhnya oleh guru-guru Fiqih dalam pembelajaran di kelas, guru belum siap melaksanakan KTSP, karena masih mengalami kendala-kendala antara lain belum tersedianya perangkat dan instrumen lainnya yang mendukung pelaksanaan KTSP tersebut.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Azza Wajalla, berkat rahmat, karunia serta pertolongan-Nya proses penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul ” IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN MATA PELAJARAN FIQIH DI MTs.QUDSIYYAH KUDUS ”, ini dapat penulis rampungkan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Nabiyyullah Muhammad saw, segenap keluarga, sahabat, serta orang-orang yang senantiasa tunduk dan patuh pada ajaran-Nya dengan berlandaskan al-Qur`an dan al-Sunnah.

Dalam proses penelitian hingga penulisan dalam bentuk skripsi yang ada sekarang, penulis cukup banyak menimba pengalaman, keilmuan dan tempaan akademik, yang begitu lekat di hati, yang penulis terima dari berbagai pihak yang akhirnya turut membawa penyempurnaan bagi penulisan ini. Sehubungan dengan itu, pada kesempatan ini sudah selayaknya penulis mengucapkan terima kasih atas segala jasa-jasa baiknya, terutama kepada nama-nama berikut ini mengingat sifatnya yang sangat khusus:

1. Bapak Dr. Suja'i, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Drs. Abdurrahman, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang telah mencerahkan waktu, pemikiran, dan tempaan bimbingan yang dilakukan dengan penuh kesabaran, keikhlasan, ketelitian, serta ketekunan hingga selesainya penulisan skripsi seperti yang ada sekarang ini.
3. Bapak dan ibu dosen yang telah membimbing selama perkuliahan berlangsung sehingga wawasan dan keilmuan kami bertambah.
4. Seluruh staf dan pegawai Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, yang membantu penulis dalam mempermudah proses bagi penyelesaian skripsi ini.
5. Pengurus dan Tenaga Pendidik Madrasah Qudsiyyah Kudus, yang telah sudi memberikan bantuannya, baik secara formal maupun nonformal.
6. Terima kasih pula, kepada Bapak Muqorrobun, S.Pd.I sebagai kepala MTs Qudsiyyah Kudus, dan kepada seluruh Bapak guru dan khususnya bagian Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Qudsiyyah Kudus yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian.
7. Kedua orang tuaku dan bapak-ibu mertua serta saudara-saudaraku yang tak pernah lelah mendoakan dan memberi semangat dalam proses menyelesaikan studi ini.
8. Pendamping hidupku istri tercinta Ninik Setyowati dan anakku tersayang M. Firza Afroh Ni'ama yang dengan setia dan sabar mendampingi, memberikan doa dan

memberikan motivasi dari awal penulis menempuh studi, serta merelakan penulis meluangkan banyak waktu untuk dapat menyelesaikan studi di IAIN Walisongo.

9. Teman-teman seangkatan Program Beasiswa PAI Depag yang senantiasa bertegur sapa dan memberikan masukan dalam suka dan duka.
10. Semua pihak, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan andil dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Atas bantuan semuanya, terutama nasehat dan saran yang benar untuk menuju kebaikan, penulis mengucapkan *Jazākumullāhu Khairal Jazā*

Akhirnya, semoga karya tulis ini ada manfaatnya bagi upaya peningkatan kualitas lembaga pendidikan Islam pada masa kini dan yang akan datang, sehingga melahirkan generasi-generasi qur`ani yang mampu mengibarkan kembali bendera kejayaan Islam dibawah ridā dan lindungan Allah swt.

Semarang, Maret 2011
Penulis

Muchammad Aftoni
NIM 073111183

PEDOMAN

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan 0543 b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan tunggal

Arab	Latin
ا	-
ب	b
ت	t
ث	ś
ج	j
ح	h
خ	kh
د	D
ذ	ż
ر	R
ز	Z
س	S
ش	Sy
ص	s□

Arab	Latin
ض	D□
ط	T□
ظ	Z□
ع	‘
غ	G
ف	F
ق	Q
ك	K
ل	L
م	M
ن	N
و	W
ء	„ (apostrof)
ي	Y

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *tasydîd* ditulis rangkap, seperti lafadz مصنى ditulis rangkap *musalla*

C. Vokal Pendek

Fathah (ô-) dilambangkan dengan huruf a, kasrah (ô-) dilambangkan dengan huruf i, dan dâmmah (ô-) dilambangkan dengan huruf u

D. Vokal Panjang

Bunyi panjang a dilambangkan dengan \bar{a} , seperti kata **الْأَسْتَاذ** (*al-ustāż*), bunyi panjang i dilambangkan dengan \bar{i} , seperti kata **لِي** (*Lî*), dan bunyi panjang u dilambangkan dengan \bar{u} , seperti kata **مُفْعُول** (*mafūl*)

E. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis az-Zuhailî
 2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis ad-daulah

F. *Ta' marbutah di akhir kata*

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia seperti: salat, zakat, dan sebagainya kecuali bila dikehendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h. Contoh: **بداية المجتهد** ditulis Bidāyah al-Mujtahid

G. Hamzah

1. Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vokal yang mengiringinya. Seperti ان ditulis inna.
2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof ('). Seperti شيء ditulis Syajūn.
3. Bila terletak di tengah kata setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya. Seperti ربائب ditulis rabā'ib.
4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof ('). Seperti تأخذون ditulis tā'khužūna

H. Kata Sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah ditulis al. Seperti الْبَقْرَةُ ditulis al-Baqarah
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'l' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan. Seperti النَّسَاءُ ditulis an-Nisā'

I. Penulisan kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya. Seperti:

ذوی الفروض ditulis ẓawî al-furûḍ

أهل السنة ditulis ahlu as-sunnah

J. Penulisan kata Arab yang sudah dibakukan ke dalam Bahasa Indonesia

Transliterasi ini hanya digunakan untuk penulisan Arab yang dilatinkan. Kata Arab yang sudah lazim dalam Bahasa Indonesia maupun yang sudah dibakukan tidak menggunakan transliterasi, seperti: Tsanawiyah tidak perlu ditulis Šanawiyah, Ibtidaiyah tidak perlu ditulis Ibtidâiyah.

SINGKATAN-SINGKATAN

BSNP	: Badan Standarisasi Nasional Pendidikan
Kemenag	: Kementerian Agama
Depdiknas	: Departemen Pendidikan Nasional
IAIN	: Institut Agama Islam Negeri
KBK	: Kirikulum Berbasis Kompetensi
KBM	: Kegiatan Belajar Mengajar
KD	: Kompetensi Dasar
KHR	: Kyai Haji Raden
KKM	: Kriteria Ketuntasan Minimal
KTSP	: Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
LKS	: Lembar Kegiatan Siswa
MA	: Madrasah Aliyah
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
MTs	: Madrasah Tsanawiyah
PPQ	: Persatuan Pelajar Qudsiyyah
PR	: Pekerjaan Rumah
Promes	: Program Semester
Prota	: Program Tahunan
P3G	: Proyek Pembinaan Pendidikan Guru
RPP	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
SK	: Standar Kompetensi
UU	: Undang-undang
YAPIQ	: Yayasan Pendidikan Islam Qudsiyyah

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan segenap kerendahan dan ketulusan hati, kupersembahkan Skripsi ini kepada:

1. Istriku tercinta Ninik Setyowati, A.Md dan anakku tersayang M. Firza Afroh Ni'ama Yang senantiasa mendoakan dan memberi motivasi serta mencurahkan harta, tenaga dan pikirannya terhadap penulis dalam menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Walisongo
2. Orang tuaku yang sangat kuhormati & kucintai, Ayahanda Dalhar dan Ibunda Noor Malichah serta Ayah dan Ibu Mertua H. Bakuri & Hj. Suparti yang senantiasa mencurahkan kasih sayangnya dan tiada henti-hentinya berdo'a demi keberhasilanku, semoga limpahan rahmat, taufik hidayah, inayah, ridla dan ampunan Allah SWT senantiasa terlimpahkan pada mereka, amiiin... khusus untuk Ayahanda Dalhar semoga arwahnya diterima disisi-Nya, diberi jalan yang terang, diampuni dosanya dan diterima amalnya amiiin.
3. Saudara-saudaraku yang tersayang, kalian adalah harapan orangtua, berjuanglah untuk menggapai kebahagiaan mereka dan kebahagiaan kita, tiada kebahagiaan yang hakiki bagi orangtua kecuali ketika melihat kalian menjadi manusia-manusia yang berguna bagi keluarga, nusa, bangsa, dan agama.
4. Semua guru-guruku di lembaga formal maupun non formal dari SD sampai perguruan tinggi, dosen2 Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo yang penuh keikhlasan dan kesabaran membimbingku dalam menuntut ilmu. Semoga Allah SWT membalas amal budi baik mereka.
5. Teman-temanku staf guru Madrasah Qudsiyyah yang selalu memberikan dukungan, masukan, dan kritikan konstruktif demi keberhasilan yang aku raih.
6. Teman-temanku senasib dan sepenanggungan penerima beasiswa S.1 Departemen Agama RI yang ada di IAIN Walisongo Semarang, canda tawa kalian takkan pernah hilang dari ingatan.
7. Orang-orang yang telah membantuku yang tak bisa kusebutkan satu persatu. Semoga budi baik kalian diberikan Allah SWT balasan yang setimpal.

MOTTO

وَلَئِنْ شَاءَ اللَّهُ لَمْ يَعْلَمْ بِهِ أَكْثَرُهُمْ لَا يَشْعُرُونَ
وَلَئِنْ شَاءَ اللَّهُ لَمْ يَعْلَمْ بِهِ أَكْثَرُهُمْ لَا يَشْعُرُونَ
وَلَئِنْ شَاءَ اللَّهُ لَمْ يَعْلَمْ بِهِ أَكْثَرُهُمْ لَا يَشْعُرُونَ

Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan,
Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan),
Maka kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.
Dan hanya kepada Tuhanmu-lah hendaknya kamu berharap.
(QS. Al- Insyirah, 6-8).

"من طلب شيئاً ناله كله أو بعضه"

"Barangsiapa menuntut sesuatu, pasti akan tercapai seluruhnya atau sebagianya "

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
DEKLARASI.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
SINGKATAN-SINGKATAN.....	x
PERSEMBAHAN	xi
MOTTO	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Perumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Metodologi Penelitian	8
1. Pendekatan Penelitian.....	8
2. Metode Pengumpulan Data	9
3. Metode Analisis Data	11
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	
1. Pengertian Kurikulum	14
2. Pengertian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	17
3. Dasar Pelaksanaan KTSP.....	19
4. Komponen-Komponen KTSP	21
5. Karakteristik KTSP	25
B. Pendidikan Fiqih	
1. Pengertian Fiqih	26
2. Dasar-dasar Pelaksanaan Fiqih	27

3. Tujuan dan Fungsi Fiqih	30
4. Ruang Lingkup Fiqih	31
5. Pendekatan Pembelajaran Fiqih.....	33
BAB III. IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN MATA PELAJARAN FIQIH	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	
1. Sejarah Singkat Madrasah.....	35
2. Letak Geografis Madrasah.....	37
3. Visi, Misi, Tujuan dan Motto Madrasah.....	39
4. Struktur Organisasi	40
5. Keadaan Siswa, Guru dan Karyawan	50
6. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah.....	54
B. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	
Mata Pelajaran Fiqih di MTs Qudsiyyah Kudus	
1. Kurikulum Mata Pelajaran Fiqih di MTs Qudsiyyah.....	58
2. Proses Belajar Mengajar Mata Pelajaran Fiqih	67
3. Problematika Aplikasi Kurikulum Tingkat Satuan	
Pendidikan Mata Pelajaran Fiqih	74
BAB IV. ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN MATA PELAJARAN FIQIH	
A. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata	
Pelajaran Fiqih	77
B. Pembelajaran Fiqih	
1. Tahap Persiapan	78
2. Tahap Pelaksanaan.....	80
3. Tahap Penilaian.....	86
C. Faktor-faktor Penghalang dan Pendukung Proses Pembelajaran	
Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Qudsiyyah Kota Kudus	89
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	99
B. Saran-saran	101
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN	107